

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penerapan Program Linear Pada Pengelolaan Hutan	4
2.1.1. Sistem Produksi Getah Pinus	6
2.1.2. Sistem Transportasi Getah	8
2.2. Model Transportasi Dalam Sistem Pengelolaan Hutan	9
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
3.1. Letak	15
3.2. Kawasan Hutan	16
3.3. Keadaan Lapangan	19
3.4. Tanah	20
3.5. Iklim	20
3.6. Industri	21

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Lokasi Penelitian	23
4.2. Alat Analisis	23
4.3. Pengumpulan Data	24
4.4. Pengolahan Data Sebagai Input Program	
Linear	25
4.5. Perumusan Model Analisis	30
4.6. Analisis Sensitivitas	32
4.7. Batasan	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PERHITUNGAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Hasil Perhitungan	69
BAB VI PEMBAHASAN	88
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	: Produksi Gondorukem dan Terpenting Perum Perhutani Selama 5 Tahun	8
2	: Curah Hujan dan Iklim di KPH Pekalongan Timur	21
3	: Realisasi Produksi Getah Pinus tiap Petak Sadap Tahun 1994 KPH Pekalongan Timur	36
4	: Kapasitas Dari Masing-Masing TPG	42
5	: Kapasitas Input Dari PGT	44
6	: Jarak Pikul Dari Petak-Petak Sadap ke TPG	46
7	: Jarak Angkutan Dari Tiap TPG ke PGT	59
8	: Tarif Upah Pikul Getah Pinus KPH Pekalongan Timur tahun 1994	62
9	: Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pengoperasian Truk Dinas di KPH Pekalongan Timur (1994)	64
10	: Tarif Upah Angkutan Getah dengan truk swasta dari TPG ke PGT Paninggaran	65
11	: Biaya Angkutan Truk Dinas dari TPG ke PGT Paninggaran	71
12	: Perbandingan Total Biaya Transportasi	87

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	: Keterangan Arti Simbol dalam Model	96
2	: Matrik Biaya Pikul Getah dari Petak Sadap Ke TPG Dalam Rp/Kg	101
3	: Alokasi Optimal Angkutan Getah dari Petak Sadap ke TPG	114
4	: Alokasi Getah dari TPG ke PGT Menurut Hasil Perencanaan dari Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur	127
5	: Matrik Biaya Transportasi dari Getah TPG ke PGT Menurut Realisasi Angkutan, 34% Truk Dinas dan 66% Truk Swasta	128
6	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Menurut Realisasi Angkutan, 34% Truk Dinas dan 66% Truk Swasta	129
7	: Matrik Biaya Tansportasi Getah dari TPG ke PGT Model I (Menggunakan 100% Truk Dinas)	130
8	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model I (Menggunakan 100% Truk Dinas)	131
9	: Matrik Biaya Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model II (Menggunakan 75% Truk Dinas dan 25% Truk Swasta)	132
10	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model II (Menggunakan 75% Truk Dinas dan 25% truk Swasta)	133
11	: Matrik Biaya Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model III (Menggunakan 50% Truk Dinas dan 50% Truk Swasta)	134
12	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model III (Menggunakan 50% Truk Dinas dan 50% truk Swasta)	135
13	: Matrik Biaya Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model IV (Menggunakan 25% Truk Dinas dan 75% Truk Swasta)	136

Nomor	Halaman
14	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model IV (Menggunakan 75% Truk Dinas dan 75% truk Swasta) 137
15	: Matrik Biaya Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model V (Menggunakan 100% Truk Swasta) 138
16	: Alokasi Optimal Transportasi Getah dari TPG ke PGT Model V (Menggunakan 100% truk Swasta) 139
17-38	: Hasil Perhitungan Alokasi Optimal Menggunakan LP88 140